

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif metode eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian dengan cara mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih melalui percobaan yang cermat. Jenis eksperimen yaitu *Quasi Eksperimental Design*, dalam eksperimen ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan metode *information search* dan media audio visual sedangkan kelompok kontrol tanpa diberikan perlakuan (kelas konvensional).¹

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pretest-posttest control group design*. Desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal apakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak.

¹ Ayu Rusalina, "Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 51 KAUR", 2020, hlm. 1-9.

Tabel 3.1

Model desain penelitian

Kelas	Pre- test	Treatmen	Pos – test
Eksperimen (metode <i>information search</i> dan media audio visual)	O ₁	X	O ₂
Kontrol (konvensional)	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

X = Perlakuan dengan metode *information search* dan media audio visual

O₁ = Pemberian pretest kelas eksperimen

O₂ = Pemberian posttest kelas eksperimen

O₃ = Pemberian pretest kelas kontrol

O₄ = Pemberian posttest kelas kontrol

B. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

Data Kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara menganalisis tingkat hubungan antar variabel. Data kuantitatif pada penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Information search* dan media audio visual di MI TPI Keramat.

2. Sumber Data

- a. Sumber data primer didapatkan dari siswa dan guru PKN kelas V. Data ini mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN materi globalisasi kelas V di MI TPI Keramat.
- b. Sumber data sekunder didapatkan dari arsip-arsip yang tersimpan di sekolah dan kepala sekolah. Data ini berkaitan dengan fasilitas, sarana prasarana dan lain sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin diamati oleh peneliti.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sudjarwo dan Basrowi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian.² Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V di MI TPI Keramat tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 3.2

Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V A	17	9	26
2	V B	11	14	25
3	V C	10	11	21
Jumlah		38	34	72

Sumber: Dokumentasi MI TPI Keramat

b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang mewakili karakteristik dari populasi keseluruhan. Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini yakni dengan

² Treney Hera and Efitia Elvandari, "Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Pada Pembelajaran Tari Daerah Sebagai Dasar Keterampilan Menari Tradisi", *Jurnal Sitakara*, 2021, hlm. 40.

menggunakan teknik *Simplerandom Sampling* (Sampel secara acak).

Simplerandom Sampling merupakan teknik dalam menentukan sampel sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan sampel pada siswa kelas V A dan V B. Pengambilan sampel terhadap kelas V A dan V B dilakukan secara acak, kelas V A sebagai kelas kontrol yang mana sebagai kelas kontrol yang mendapat perlakuan pembelajaran konvensional dan kelas V B sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan metode *Information Search* dan media audio visual.

Tabel 3.3

No	Kelas	Sampel		Jumlah
		Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	
1	V A	17	9	26
2	V B	11	14	25
	Jumlah	28	23	51

Sumber: Dokumentasi MI TPI Keramat

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data awal dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lokasi MI TPI Keramat. Adapun cara mendapatkan data peneliti tidak hanya pengamatan langsung tetapi juga dibantu oleh guru kelas V mata pelajaran PKN.

b. Wawancara

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk menggali informasi-informasi mengenai proses pembelajaran PKN Materi globalisasi kelas V di MI TPI Keramat.

c. Tes

Melakukan Validasi Instrumen yang akan di pertimbangkan oleh dosen ahli atau validator, Melakukan prasurvey serta mengajukan perijinan ke sekolah yang bersangkutan. Memberikan *pretest* kepada kedua kelompok kelas yakni kelas V A dan V B, eksperimen model pembelajaran di kelas yang menjadi objek penelitian bersama guru yang bersangkutan, kemudian melakukan

Posttest kepada kedua kelompok kelas yang telah diberi perlakuan.

d. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian melalui data tertulis diantaranya buku-buku, papan struktur, sejarah singkat sekolah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian di MI TPI Keramat.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes hasil belajar. Tes yang digunakan adalah tes objektif pilihan ganda dengan 4 alternatif pilihan jawaban pada setiap butir, yaitu a, b, c, dan d. Tes ini berjumlah 10 butir soal, yang diberikan dua kali terhadap siswa. Tes pertama diberikan sebelum siswa memasuki pembelajaran (*pretest*) dan tes kedua diberikan setelah siswa melakukan pembelajaran (*posttest*).

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- 1) Soal mengajukan pada kurikulum yang digunakan
- 2) Penilaian dilihat dari aspek kognitif
- 3) Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda

4) Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas

b. Pengujian Instrumen Tes

Sebelum dilakukan pengumpulan data maka dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan karena tes yang baik adalah tes yang harus valid dan reliabel. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan diluar subjek penelitian.³

1) Validitas

Valid artinya sah atau tepat. Jadi tes yang valid berarti tes tersebut merupakan alat ukur yang tepat untuk mengukur suatu objek. Berdasarkan pengertian ini, maka validitas tes pada dasarnya berkaitan dengan kesesuaian serta ketepatan antara tes sebagai alat ukur dengan objek yang diukur.⁴ Adapun untuk validitas butir soal *pretest* dan *posttet* pada penelitian ini dilakukan 2 tahapan pengujian. Adapun tahapan pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

³ Ahmad Suryana, 'Metode Penelitian Metode Penelitian', *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 2017, h.43.

⁴ Asrul, Rusydi Ananda, and Rosinta, *Evaluasi Pembelajaran*, Ciptapustaka Media, 2014.

a) Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Uji validitas kepada tim ahli dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pretest* dan *posttest*. Pengujian soal ke MI sederajat yakni MIN 3 Banjar yang sebelumnya soal-soal tersebut di uji validitasnya kepada tim ahli. Soal-soal yang telah di validasi oleh validator dan di sekolah lain inilah yang di ujikan ke MI TPI Keramat.

b) Pengujian Validitas Soal

Setelah pelaksanaan uji validitas di sekolah, selanjutnya setiap butir-butir soal di hitung harga validitasnya menggunakan SPSS. Tahapan dalam pengujian validitas menggunakan SPSS yaitu:

- (1) Membuat skor total masing-masing variabel (Tabel perhitungan skor)
- (2) *Klik Analyze, Correlate dan Bivariate*
- (3) Masukkan seluruh item variabel x ke *variabels*
- (4) Cek list *pearson ; two tailed ; flag significant correlations*
- (5) Klik Ok

Dari perolehan hasil data tersebut, jika tiap butir soal memiliki nilai Sig < 0,05 maka butir soal tersebut valid sedangkan jika nilai Sig > 0,05 maka butir soal tersebut tidak valid.

2). Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Salah satu kriteria instrumen yang dapat dipercaya jika instrumen tersebut digunakan secara berulang-ulang, hasil pengukurannya tetap. Sebuah tes dapat dikatakan reliabel jika tes tersebut digunakan secara berulang terhadap peserta didik yang sama hasil pengukurannya relatif tetap sama.⁵ Tahapan uji reliabilitas pada SPSS yaitu:

- (1) Klik *Analyze ; scale ; Reliability Analysis*
- (2) Masukkan seluruh item variabel X ke *items*
- (3) Pastikan pada model terpilih Alpha
- (4) Klik Ok

Jika nilai alpha $> 0,90$ maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi. Jika alpha $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat. Jika alpha $< 0,05$ maka reliabilitas rendah.

Pemberian skor pada soal yang akan diujikan sesuai dengan jumlah soal tes. Pada penelitian ini ada sebanyak 20 soal pilihan ganda setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas ada 14 soal yang termasuk kategori soal yang valid dan reliabilitas sehingga peneliti

⁵ Asrul, Ananda, and Rosinta, .hlm.125

memilih 10 soal dari 14 tersebut untuk lebih memudahkan dalam pemberian skor. Setiap soal yang dijawab benar diberi skor 10 dan setiap soal yang dijawab salah diberi skor 0. Jadi, skor maksimum yang akan diperoleh responden adalah 100.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Mengumpulkan semua data yang diperlukan lalu merekapnya dan dilanjutkan dengan analisis menggunakan statistik. Data pada penelitian ini yakni data yang diperoleh dari nilai kognitif hasil belajar PKN terhadap pembelajaran di kelas eksperimen. Data nilai kognitif hasil belajar PKN berupa nilai tes akhir.

1) Mean (rata-rata hitung)

$$X = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\sum f_i$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya.

$\sum f_i$ = jumlah datanya.

2) Standar deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung Z_i pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

X_i = data yang ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

\bar{X} = nilai rata-rata (mean)

n = banyaknya data

3) Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t . Menurut Sugiono, untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

Keterangan:

S^2 = varians sampel⁶

Langkah-langkah menentukan mean, standar deviasi dan varians yaitu:

- (1). Buka lembar kerja SPSS
 - (2). Ketikkan data
 - (3). Pilih *Analyze* di papan menu bagian atas SPSS lalu pilih *Descriptive Statistics*, lalu pilih *Descriptives*.
 - (4). Masukkan seluruh variabel ke dalam kotak *Variable (s)* lalu klik *Option* untuk masuk ke pengaturan selanjutnya.
 - (5). Tandai atau pilih mean, standar deviasi dan varians.
 - (6). Jika sudah di tandai, klik *Continu* untuk kembali kekotak sebelumnya, kemudian klik *Ok*.
- 4) Data kuantitatif

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan distribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji lilifors.

5) Uji homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya diadakan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varian terbesar

⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.57

dibandingvarian terkecil menggunakan table F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

- b) Membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}
 c) db pembilang = n-1 (untuk variasn terbesar)
 d) db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)
 e) taraf signifikan (α) = 5%
 f) kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogeny

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen

- 6) Uji t

perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini:

- a) Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varian (S^2) setiap sampel.

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } S^2 = \frac{\sum F_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

- b) Menghitung harga t
 c) Menghitung nilai t pada table distribusi t dengan taraf

signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = (n_1+n_2-2)$

- d) Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Langkah-langkah uji coba Independent sample T-test dengan SPSS:

(1). Buka aplikasi SPSS, klik *Analyze, Compare Means, Independent Samples T Test*.

(2). Kemudian masukkan variabel terikat anda yaitu Nilai ke kotak *Test Variable(s)* dan masukkan variabel bebas anda yaitu Kelompok ke kotak *Grouping Variables*.

(3). Klik ok

Pengambilan dasar keputusan:

(a). Jika nilai sig.(2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar.

(b). Jika nilai sig.(2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh terhadap hasil belajar.⁷

⁷ Sujarweni, V. Wiratna. "Metodologi penelitian." *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss* (2014) hlm.99